

**PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN
Neurospora crassa DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS
TELUR PUYUH**

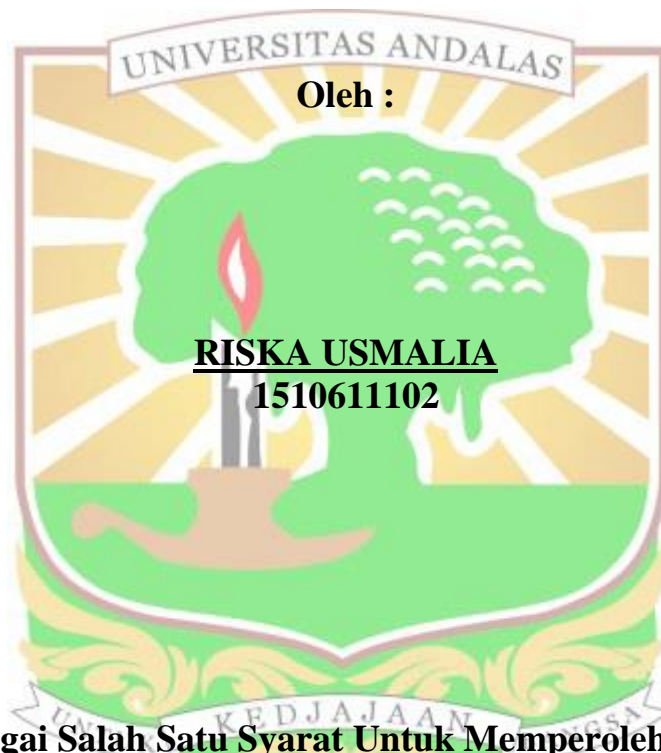
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN
Neurospora crassa DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS
TELUR PUYUH**

SKRIPSI



Oleh :

RISKA USMALIA

1510611102

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT YANG DIFERMENTASI
DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* Dan *Neurospora crassa* DALAM
RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

Riska Usmalia, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS**
Program Studi Peternakan, Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase penggunaan lumpur sawit yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 8 minggu, 20 unit kandang battrey berukuran 45 x 20 x 30 cm, setiap unit ditempati 10 ekor puyuh, tempat pakan dan tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 10, 15, 20 dan 25% LSF. Ransum perlakuan disusun dengan isoprotein 20% dan isokalori 2800 kkal/kg. Peubah yang diamati adalah rata-rata berat telur, tebal kerabang dan warna kuning telur puyuh. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan LSF dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap rata-rata berat telur, tebal kerabang telur dan warna kuning telur puyuh. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan LSF dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dapat digunakan sampai level 25% dalam ransum puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh berat telur 10,14 g/butir, tebal kerabang 0,263 mm dan warna kuning telur 7.

Kata Kunci: LSF, *Phanerochaete chrysosporium*, *Neurospora crassa*, Berat telur, Tebal kerabang, Warna kuning telur.